

KONTRIBUSI MAGANG AKUNTANSI PADA PROGRAM MBKM DALAM MENINGKATKAN KESIAPAN KERJA MAHASISWA DI CV. ASIA REPRO

Oleh:

Allysia Safira Putri Palevy

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat: Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa
Timur (60118)

Korespondensi Penulis: firapalvy.08@surel.untag-sby.ac.id.

Abstract. *In the digital era, higher education institutions are required to innovate in preparing graduates who are competent and ready to face the challenges of the workforce. The Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program represents an innovative approach in higher education, designed to provide students with opportunities to develop their potential in alignment with their intrinsic interests and talents. This study analyzes the role of accounting internships within the MBKM framework, specifically evaluating their impact on enhancing students' work readiness at CV. Asia Repro. A qualitative descriptive methodology was employed, using a case study paradigm. Data were collected through observation, in-depth interviews, and document analysis over a six-month internship period. The findings reveal that the MBKM internship program effectively bridges the gap between academic knowledge and professional demands by providing practical experience in managing sales invoices, issuing tax invoices, handling receivables, cash administration, preparing financial statements, and adapting to professional environments. Consequently, accounting internships under the MBKM framework play a crucial role in strengthening students' employability.*

Keywords: MBKM, Accounting Internship, Work Readiness, CV. Asia Repro, Vocational Education.

KONTRIBUSI MAGANG AKUNTANSI PADA PROGRAM MBKM DALAM MENINGKATKAN KESIAPAN KERJA MAHASISWA DI CV. ASIA REPRO

Abstrak. Di era digital menuntut institusi pendidikan tinggi untuk melakukan inovasi dalam menyiapkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan dunia kerja. Program Merdeka Kampus Merdeka Merdeka Merdeka (MBKM) merupakan pendekatan inovatif dalam pendidikan tinggi, yang dirancang untuk memberi siswa kesempatan untuk mengembangkan potensi mereka selaras dengan hasrat intrinsik dan bakat yang melekat mereka. Penelitian ini melakukan analisis peran magang akuntansi dalam kerangka MBKM, secara khusus menilai dampaknya dalam meningkatkan kesiapan siswa untuk bekerja di CV. Asia Repro. Pendekatan metodologis yang diadopsi untuk penelitian ini bersifat deskriptif secara kualitatif, menggunakan paradigma studi kasus. Data dikumpulkan melalui teknik observasional, wawancara komprehensif dan analisis dokumentasi selama periode magang 6 bulan. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa program magang MBKM berhasil menjembatani kesenjangan antara pengetahuan akademis dan tuntutan profesional melalui pengalaman praktis dalam pengelolaan invoice penjualan, penerbitan faktur pajak, manajemen piutang, administrasi kas, penyusunan laporan keuangan dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan profesional. Akibatnya, magang dalam kerangka MBKM memainkan peran penting dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa akuntansi.

Kata Kunci: MBKM, Magang Akuntansi, Kesiapan Kerja, CV. Asia Repro, Pendidikan Vokasional.

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi yang pesat, digitalisasi proses bisnis, dan tuntutan kompetensi yang semakin kompleks mengharuskan perguruan tinggi untuk melakukan transformasi dalam sistem pendidikannya. Dalam hal ini, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Penelitian, dan Teknologi Republik Indonesia telah memperkenalkan program Merdeka Merdeka Kampus Merdeka Merdeka (MBKM) sebagai inisiatif strategis untuk mengatasi tantangan kontemporer.

Pendidikan tinggi di Indonesia terus berupaya meningkatkan kualitas lulusan agar siap menghadapi dunia kerja yang dinamis. Program Merdeka Kampus Merdeka Merdeka (MBKM) berdiri sebagai inisiatif pemerintah yang memfasilitasi kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam pengalaman belajar di luar program akademik tradisional, termasuk partisipasi dalam magang.

Program MBKM memberi siswa otonomi untuk mengikuti kursus yang terletak di luar bidang studi yang ditunjuk dan di luar batas-batas pengaturan akademik konvensional untuk durasi tiga semester. Di antara berbagai implementasi program MBKM yang selaras dengan persyaratan industri, program magang atau praktik kerja lapangan muncul sebagai sangat signifikan. Inisiatif magang ini memungkinkan siswa untuk menerjemahkan pengetahuan teoritis yang diperoleh dalam pengaturan akademik ke dalam praktik nyata dalam lingkungan profesional.

Bidang akuntansi, sebagai salah satu disiplin ilmu yang sangat aplikatif, memerlukan pendekatan pembelajaran yang menggabungkan aspek teoritis dan praktis. Mahasiswa akuntansi tidak hanya dituntut untuk menguasai konsep-konsep akuntansi secara teoritis, tetapi juga harus mampu mengimplementasikannya dalam konteks bisnis yang sesungguhnya. Hal ini sejalan dengan tuntutan dunia kerja yang mengharapkan lulusan akuntansi memiliki kesiapan kerja yang tinggi, tidak hanya dalam aspek teknis akuntansi tetapi juga dalam *soft skills* seperti komunikasi, *teamwork*, dan *problem solving*.

CV. Asia Repro, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang percetakan emboss menjadi program magang MBKM untuk mahasiswa akuntansi. Perusahaan ini memiliki sistem akuntansi yang cukup komprehensif, mulai dari pencatatan transaksi harian dan penyusunan laporan keuangan. Kompleksitas operasional CV. Asia Repro memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar berbagai aspek praktik akuntansi dalam konteks bisnis yang nyata.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang diluncurkan pada tahun 2020 sebagai bagian dari transformasi pembelajaran di perguruan tinggi. Konsep MBKM didasarkan pada filosofi pendidikan Ki Hajar Dewantara yang menekankan pada kebebasan belajar dan pengembangan potensi individual siswa.

Menurut Permendikbud No. 3 Tahun 2020 (Pendidikan et al., 2020), kerangka kerja MBKM memberi mahasiswa kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan belajar di luar program studi yang ditentukan selama maksimal tiga semester. Upaya pembelajaran

KONTRIBUSI MAGANG AKUNTANSI PADA PROGRAM MBKM DALAM MENINGKATKAN KESIAPAN KERJA MAHASISWA DI CV. ASIA REPRO

tersebut dapat mencakup pertukaran siswa, magang atau pengalaman kerja praktis, bantuan mengajar di lembaga pendidikan, inisiatif penelitian, proyek kemanusiaan, usaha kewirausahaan, proyek studi independen, dan pembentukan desa kerja nyata tematik atau kuliah.

Program MBKM mencakup beberapa tujuan penting, yang memerlukan peningkatan kompetensi lulusan, persiapan individu-individu ini untuk muncul sebagai pemimpin masa depan negara yang patut dicontoh, penyediaan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi dan menumbuhkan potensi mereka selaras dengan hasrat dan bakat bawaan mereka, dan promosi budaya belajar yang ditandai dengan inovasi, otonomi, dan kesesuaian dengan persyaratan demografi siswa yang berkembang.

Dalam konteks pendidikan akuntansi, MBKM menawarkan peluang untuk menjembatani gap antara teori dan praktik yang selama ini menjadi tantangan dalam pendidikan akuntansi di Indonesia. Melalui program magang, mahasiswa dapat mengaplikasikan teori akuntansi yang telah dipelajari dalam konteks bisnis yang sesungguhnya, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan.

Teori *Experiential Learning*

Experiential learning atau pembelajaran berbasis pengalaman merupakan teori pembelajaran yang dikembangkan oleh David Kolb pada tahun 1984. Teori ini menekankan pada pentingnya pengalaman dalam proses pembelajaran dan bagaimana pengalaman tersebut ditransformasikan menjadi pengetahuan.

Kerangka kerja pembelajaran pengalaman terdiri dari empat tahap berbeda yang membentuk siklus pembelajaran: pengalaman konkret, pengamatan reflektif, konseptualisasi abstrak, dan eksperimen aktif. Dalam kerangka program magang akuntansi, siswa terlibat dengan empat tahap ini secara berurutan dan berulang. (Kolb, 2013).

Tahap *concrete experience* terjadi ketika mahasiswa menghadapi situasi nyata dalam praktik akuntansi di perusahaan, seperti melakukan pencatatan transaksi atau menyusun laporan keuangan. *Reflective observation* dilakukan ketika mahasiswa merenungkan pengalaman yang telah dialami dan mengamati bagaimana teori akuntansi diaplikasikan dalam praktik. *Abstract conceptualization* terjadi ketika mahasiswa menghubungkan pengalaman praktik dengan konsep-konsep teoritis yang telah dipelajari.

Terakhir, *active experimentation* dilakukan ketika mahasiswa mencoba menerapkan pemahaman baru dalam situasi praktik berikutnya (Kolb, 2013).

Kesiapan Kerja (*Work Readiness*)

Kesiapan kerja merupakan konstruk multidimensional yang mencakup berbagai aspek kompetensi yang diperlukan individu untuk berhasil dalam dunia kerja. Menurut (Caballero et al., 2011), kesiapan kerja didefinisikan sebagai sejauh mana individu memiliki atribut yang diperlukan untuk berhasil dalam dunia kerja, termasuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang relevan.

Menurut (Dacre Pool, L., & Sewell, 2007), mengembangkan model Career EDGE yang mengidentifikasi lima komponen utama kesiapan kerja: *Career Development Learning* (pembelajaran pengembangan karir), *Experience* (pengalaman), *Degree Subject Knowledge, Skills and Understanding* (pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman bidang studi), *Generic Skills* (keterampilan generik), dan *Emotional Intelligence* (kecerdasan emosional). Kelima komponen ini saling berinteraksi dan didukung oleh *Self-efficacy*, *Self-confidence*, dan *Self-esteem*.

Dalam konteks mahasiswa akuntansi, kesiapan kerja mencakup penguasaan *technical skills* akuntansi seperti kemampuan membuat jurnal, menyusun laporan keuangan, dan menganalisis data keuangan. Selain itu, *soft skills* seperti komunikasi, *teamwork*, *problem solving*, dan adaptabilitas juga menjadi komponen penting dalam kesiapan kerja.

Magang dalam Pendidikan Akuntansi

Magang atau internship dalam pendidikan akuntansi merupakan program pembelajaran berbasis kerja yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis dalam lingkungan kerja profesional. Program magang memiliki peran strategis dalam mengurangi kesenjangan antara ekspektasi industri dan kompetensi lulusan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Divine, R., Linrud, J., Miller, R. and Wilson, 2007) menunjukkan bahwa program magang akuntansi memberikan dampak positif terhadap pengembangan *technical skills* dan *professional skills* mahasiswa. Mahasiswa yang mengikuti program magang menunjukkan peningkatan dalam kemampuan komunikasi, *problem solving*, dan *time management* dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak mengikuti program magang.

KONTRIBUSI MAGANG AKUNTANSI PADA PROGRAM MBKM DALAM MENINGKATKAN KESIAPAN KERJA MAHASISWA DI CV. ASIA REPRO

Selain itu, magang juga memberikan manfaat dalam hal *networking* dan understanding terhadap kultur kerja profesional. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk membangun jaringan profesional yang akan terbukti menguntungkan untuk karir masa depan mereka, sementara juga mendapatkan wawasan tentang dinamika dan tantangan yang dihadapi dalam praktik akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif menggunakan desain studi kasus. Metodologi kualitatif dipilih karena tujuan penelitian untuk mencapai pemahaman komprehensif tentang peran program magang akuntansi MBKM dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Studi kasus diadopsi sebagai metodologi penelitian karena memfasilitasi eksplorasi mendalam fenomena kontemporer dalam konteks dunia nyata yang otentik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Program Magang Akuntansi MBKM di CV. Asia Repro

Implementasi program magang akuntansi MBKM di CV. Asia Repro dilaksanakan selama 6 bulan dengan mahasiswa yang bekerja *full-time* sesuai dengan jam kerja perusahaan. Selama periode magang, mahasiswa ditempatkan di departemen akuntansi dan keuangan dengan bimbingan yang berpengalaman. Kegiatan magang distruktur secara bertahap, dimulai dari tugas-tugas sederhana kemudian meningkat kompleksitasnya seiring dengan perkembangan kompetensi mahasiswa.

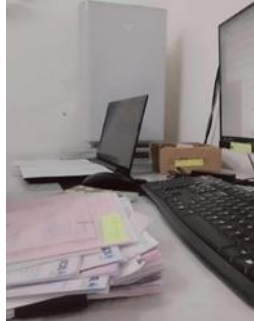
Penguasaan Teknologi Informasi Akuntansi

Salah satu keuntungan utama dari program magang adalah eksposur mahasiswa terhadap penggunaan teknologi informasi dalam praktik akuntansi. CV. Asia Repro menggunakan Accurate 5 Desktop, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari bagaimana teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi proses akuntansi.

Kontribusi Program Magang MBKM terhadap Pengembangan Kompetensi Mahasiswa

Setiap hari, mahasiswa magang bertanggung jawab untuk melakukan pengecekan invoice penjualan guna memastikan keakuratan data transaksi yang telah terjadi. Selanjutnya, mahasiswa menerbitkan faktur pajak penjualan sebagai bagian dari

kewajiban perpajakan perusahaan. Salinan invoice merah diserahkan kepada pimpinan untuk diarsipkan hingga proses pelunasan selesai, yang merupakan bagian penting dalam pengelolaan dokumen keuangan.



Gambar 1. Pengecekan Invoice Penjualan

Selain itu, mahasiswa melakukan pengecekan laporan penjualan dan melakukan pembaruan kartu piutang untuk memantau status piutang perusahaan secara *real-time*. Transaksi kas kecil dan kas pribadi juga menjadi bagian dari tanggung jawab harian, dimana mahasiswa mengelola pencatatan dan pengeluaran kas secara akurat. Input nota pembelian dari *supplier* ke dalam sistem *Accurate* dilakukan untuk memastikan data pembelian tercatat dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan.



Gambar 2. Update Kartu Piutang

Setiap hari Sabtu, mahasiswa menyiapkan pengajuan hutang maksimal untuk dua vendor, yang melibatkan verifikasi dan pengumpulan dokumen pendukung. Selain itu, mahasiswa menyiapkan kelengkapan nota kas kecil dan kas pribadi untuk diperiksa dan diolah oleh pimpinan. Kegiatan ini melatih mahasiswa dalam proses rekonsiliasi dan pengendalian internal keuangan perusahaan.

Pada awal setiap bulan, mahasiswa melakukan rekapitulasi tagihan nota putih yang berada di bawah pengawasan pimpinan. Kegiatan ini penting untuk memastikan seluruh tagihan tercatat dan diproses dengan tepat waktu. Selain itu, mahasiswa juga

KONTRIBUSI MAGANG AKUNTANSI PADA PROGRAM MBKM DALAM MENINGKATKAN KESIAPAN KERJA MAHASISWA DI CV. ASIA REPRO

bertugas membuat laporan keuangan bulanan yang mencakup neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Penyusunan laporan ini memberikan pengalaman langsung dalam pelaporan keuangan yang menjadi salah satu kompetensi utama dalam bidang akuntansi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program magang akuntansi dalam kerangka MBKM di CV. Asia Repro memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesiapan kerja mahasiswa. Kontribusi tersebut dapat diidentifikasi dalam beberapa aspek utama:

Pertama, program magang berhasil meningkatkan *technical skills* mahasiswa dalam bidang akuntansi praktis. Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam menggunakan *software* akuntansi dan menyusun laporan keuangan. Peningkatan kompetensi teknis ini sangat berharga karena mengurangi gap antara teori yang dipelajari di kampus dengan praktik di industri.

Kedua, *soft skills* mahasiswa mengalami perkembangan yang substansial melalui program magang. Kemampuan komunikasi, *teamwork*, *problem solving*, dan adaptabilitas mahasiswa meningkat secara signifikan. Hal ini terjadi karena mahasiswa dihadapkan pada situasi kerja yang menuntut interaksi dengan berbagai pihak dan penyelesaian masalah secara *real-time*.

Ketiga, program magang memberikan pemahaman holistik tentang konteks bisnis dan peran akuntansi dalam pengambilan keputusan strategis. Mahasiswa tidak lagi melihat akuntansi sebagai aktivitas teknis semata, tetapi memahami bagaimana informasi akuntansi digunakan untuk mendukung operasional dan strategi bisnis.

DAFTAR REFERENSI

(Arkas et al., 2023; Butar-butur & Pangestu, 2024; Caballero et al., 2011; Chairunissa & Rahmayanti, 2024; Dacre Pool, L., & Sewell, 2007; Divine, R., Linrud, J., Miller, R. and Wilson, 2007; Kolb, 2013; Kusumawati et al., 2023; Magang et al., 2022; Merdeka et al., 2022; Pendidikan et al., 2020; Pinandhito, 2024; S et al., 2025)Arkas, A. N., Sanusi, W., Side, S., & Talib, A. (2023). *Kontribusi Mahasiswa Universitas Negeri Makassar Di Pt Telkom Witel Makassar Melalui Kegiatan Magang / Praktik Kerja Lapang*. 2, 34–40.

- Butar-butur, D. T. M., & Pangestu, K. Y. (2024). *Optimasi Proses Akuntansi di PT Wajah Baru Perkasa : Magang Mandiri*. 03(01), 29–33.
<https://doi.org/10.37253/madani.v3i1.9934>
- Caballero, C. L., Walker, A., & Fuller-tyszkiewicz, M. (2011). *The Work Readiness Scale (WRS): Developing a measure to assess work readiness in college graduates*. 2, 41–54.
- Chairunissa, D., & Rahmayanti, H. (2024). *Membentuk Kesiapan Kerja Mahasiswa Melalui Program Magang*. 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.56855/jeep.v2i1.683>
- Dacre Pool, L., & Sewell, P. (2007). *The key to employability: developing a practical model of graduate employability*. *Education + Training*. 49(4), 277–289.
<https://doi.org/10.1108/00400910710754435>
- Divine, R., Linrud, J., Miller, R. and Wilson, J. (2007). *Required Internship Programs in Marketing: Benefits, Challenges and Determinants of Fit*. *Marketing Education Review*. 17, 45–52.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/10528008.2007.11489003>
- Kolb, D. A. (2013). *Experiential Learning : Experience As The Source Of Learning And Experiential learning : experience as the source of learning and development*. January 1984.
- Kusumawati, A., Arif, H., Madein, A., & N, A. I. P. (2023). *THE ROLE OF EXPERIENTIAL LEARNING IN STIMULATING ACTIVE LEARNING* : 41–53.
- Magang, M., Studi, D. A. N., & Dalam, I. (2022). *DAMPAK KEGIATAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA*. 6(1), 174–181.
- Merdeka, K., Di, M., & Tinggi, P. (2022). *KENDALA IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR*. 8(2), 783–790.
- Pendidikan, M., Kebudayaan, D. A. N., & Indonesia, R. (2020). jdih.kemdikbud.go.id.
- Pinandhito, N. H. (2024). *Penerapan Aplikasi Accurate Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada PT Taxand Adi Consultama*. 5(1), 57–84.
<https://doi.org/10.37641/jadkes.v5i1.2450>
- S, R. A., Tayo, Y., & Arindawati, W. A. (2025). *Experiential Learning Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat Terhadap Kompetensi Mahasiswa*. 7, 85–94.
<https://doi.org/10.38204/komversal.v7i1.2137>